

## **Pendampingan UMKM Ipunk Snack and Cooxies Dalam Mempertahankan dan Meningkatkan Usaha Perekonomian Menggunakan Teknologi di Masa Pandemi Covid-19**

**Andi Saryoko<sup>1</sup>, Susafa'ati<sup>2</sup>, Ardiansyah<sup>3</sup>, Nur Kholis<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri  
Jl. Jatiwaringin No.2, Cipinang Melayu, Makasar Jakarta Timur, Jakarta, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>andi.asy@nusamandiri.ac.id, <sup>2</sup>susafa.suf@nusamandiri.ac.id

### **Abstrak**

Indonesia mendorong UMKM agar dapat bangkit dan berkembang meskipun di masa pandemi Covid-19. Dimulai dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ditantang untuk dapat eksis dan bertahan menghadapi segala bentuk ancaman yang ada, mulai dari merosotnya daya beli masyarakat hingga berakibat jatuhnya UMKM karena kondisi yang tidak stabil. Dalam menjaga dan mengantisipasi adanya penyebaran virus Covid-19 maka UMKM harus pandai-pandai beralih dari penjualan konvensional ke penjualan online dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini. Rumusan masalah dari pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya terutama dalam memasarkan produknya di masa pandemi dan dapat memanfaatkan platform atau teknologi sehingga tidak perlu melakukan kontak langsung dengan pembeli. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini melakukan pendampingan dan memberikan pembinaan secara terpadu kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan bantuan teknologi yang ada saat ini.

**Kata Kunci:** Ipunk Snack & Cookies, Lentera UMKM, UMKM, Pandemi

### **Abstract**

*Indonesia encourages MSMEs to rise and develop even during the Covid-19 pandemic. From Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) that are challenged to exist and survive all forms of threats that exist, ranging from a decline in people's purchasing power to result in the fall of MSMEs due to unstable conditions. In maintaining and anticipating the spread of the Covid-19 virus, MSMEs must be clever in switching from conventional sales to online sales by utilizing current technology. The formulation of the problem of community service is how Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) can maintain and develop their business, especially in marketing their products during a pandemic and can take advantage of platforms or technology so that there is no need to make direct contact with buyers. The purpose of this community service is to provide assistance and provide integrated guidance to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) with the help of current technology.*

**Keywords**— Ipunk Snack & Cookies, UMKM Lantern, UMKM, Pandemic



**Pendahuluan**

Di masa pandemi Covid-19 perekonomian Indonesia bahkan dunia mengalami perubahan atau penurunan yang sangat luar biasa. Dalam memulihkan kondisi perekonomian, Indonesia memanfaatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk bergerak cepat. Indonesia mendorong UMKM agar dapat bangkit dan berkembang meskipun di masa pandemi Covid-19. Dimulai dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ditantang untuk dapat eksis dan bertahan menghadapi segala bentuk ancaman yang ada, mulai dari merosotnya daya beli masyarakat hingga berakibat jatuhnya UMKM karena kondisi yang tidak stabil. Dalam menjaga dan mengantisipasi adanya penyebaran virus Covid-19 maka UMKM harus pandai-pandai beralih dari penjualan konvensional ke penjualan online dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini. Selain untuk mempertahankan usahanya maka Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak bisa mengandalkan sistem penjualannya secara konvensional atau penjualan secara umum dengan melakukan transaksi dengan tatap muka dan pembayaran langsung.

Rumusan masalah dari pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya terutama dalam memasarkan produknya di masa pandemi dan dapat memanfaatkan platform atau teknologi sehingga tidak perlu melakukan kontak langsung dengan pembeli. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini melakukan pendampingan dan memberikan pembinaan secara terpadu kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan bantuan teknologi yang ada saat ini.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan bisnis potensial yang mampu menawarkan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan dunia (Kurnia et al., 2015). Hal ini terbukti dari kekuatan UKM dalam menghadapi krisis ekonomi pada tahun 1997 (Suci, 2013). Sekarang UMKM dihadapkan pada badai Covid19 oleh sebab itu, UMKM harus mampu proaktif dan meningkatkan kemampuan daya saingnya dengan menguasai teknologi ICT. Teknologi ini seperti sosial media (Facebook, Instagram, WhatsApp, dll) berperan penting dalam usaha promosi dan pemasaran (Ismail & Wardhani, 2020). Peningkatan penguasaan ilmu dan teknologi tidak hanya dilakukan pada pendidikan formal, namun juga dapat dilakukan melalui pendidikan nonformal. (Era et al., 2020)

Ipunk Snack & Cookies adalah nama Brand usaha UMKM milik Ibu Purwanti yang beralamatkan di Gang Domis Jalan Pisangan Baru 1 RT.07 RW.10 No.2 Jakarta Timur. Meskipun dalam keadaan Pandemi namun Ibu Purwanti tetap semangat berjuang mempertahankan usahanya. Kondisi Pandemi memaksa Ibu Purwanti harus dapat mengembangkan ide-idenya dalam memasarkan penjualannya. Dengan adanya Lentera UMKM salah satu bukti Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri dengan Dosen Pendamping Bapak Andi Saryoko, M.Kom dan Ibu Susafa'ati, M.Kom, Ibu Purwanti merubah dan menambah cara pemasaran produknya dari yang awalnya hanya dipasarkan secara offline, namun kini usaha memasarkannya berkembang dengan gabung pada beberapa penjualan Online. PATRA adalah salah satu bentuk aplikasi penjualan berbasis WhatsApp yang Bu Purwanti coba. Selain PATRA Lentera UMKM juga memberikan salah satu Aplikasi penjualan Online yang sangat mudah dan user friendly. Di dalam aplikasi Halosis juga terdapat video panduan penggunaan halosis. Buat kalian semua yang ingin melakukan pembelian di Ipunk Snack & Cookies dapat langsung mengklik link Halosis berikut: <https://shop.halosis.co.id/ipunksnackcookies> . Setelah mengklik link tersebut

pembeli dapat langsung melihat katalog, memilih menu dan memilih produk-produk yang ingin dibeli, sampai dengan konfirmasi pembayaran. Adapun produk-produk yang ditawarkan di Ipunk Snack & Cookies terlihat di gambar 1.



Gambar 1. Produk-Produk Ipunk Snack & Cookies

Steak Ayam, dengan harga Rp. 15.000,- Terdiri dari Ayam pilihan, Nasi Putih, Sambal/Saos, Sayur. Cocok untuk makan siang dan makan malam anda.

Mpon-Mpon Original dengan harga Rp. 10.000,- terbuat dari rempah-rempah pilihan yang dapat membuat dan menjaga agar tubuh tetap sehat bugar dan terhindar dari serangan virus, sehingga dapat meningkatkan kekebalan tubuh anda.

Air Jahe dengan harga Rp. 5.000,- terbuat dari Jahe asli yang dapat membuat dan menjaga agar tubuh tetap hangat, sehat bugar dan meningkatkan kekebalan tubuh anda sehingga dapat terhindar dari serangan virus.

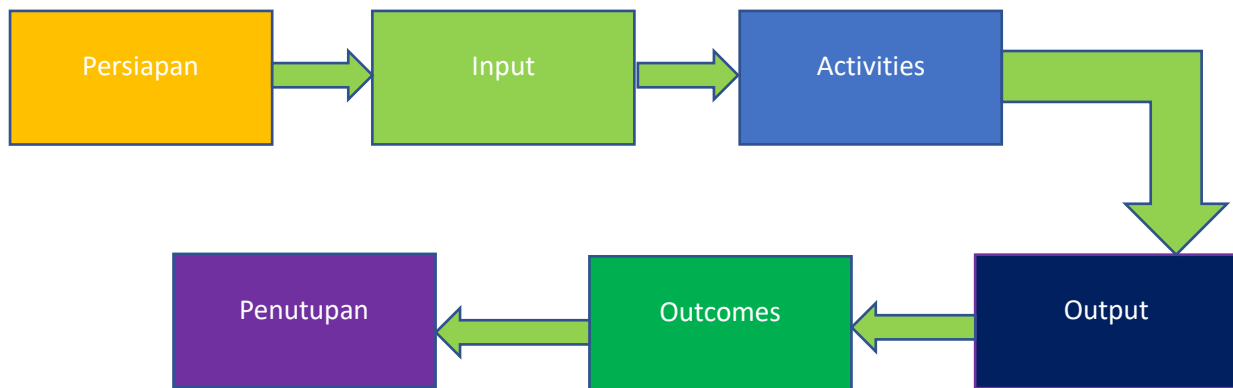
Ayam Geprek harga Rp. 10.000,- Terdiri dari Ayam pilihan, Nasi Putih, dan Sayur/Ketimun, serta Sambal yang super pedas dan mantap. Cocok untuk makan siang dan makan malam anda.

Steak Keju harga Rp. 15.000,- dengan bahan baku keju asli rasa yang sangat renyah dan sangat gurih dapat menemani keseharian anda sebagai cemilan.

Ipunk Snack & Cookies di tahun 2020 terkena dampak adanya pandemi covid-19, sehingga usahanya menurun drastis. Ipunk Snack & Cookies mencoba bertahan dengan kondisi yang tidak menentu dengan tetap menggunakan Whatsapp dan Instagram dalam memasarkan produknya, akan tetapi dirasa masih belum maksimal. Karena keterbatasan ilmu teknologi maka dalam membuat tampilan produk masih belum dapat membuat yang lebih menarik. Ipunk Snack & Cookies salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bawah naungan Kadin Matraman. Ipunk Snack & Cookies harus mampu bertahan dan mengembangkan usahanya terutama dalam melakukan pemasaran dan mengembangkan sistem transaksinya secara online dengan bantuan teknologi. Bersama Project Lentera UMKM-yang mengusung tema Technology Solution for MSMEs Product Selling Market in Pandemic Covid-19 Era IEEE HAC & SIGHT Project kami melakukan pendampingan pada Ipunk Snack & Cookies yang merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bawah naungan Kadin Matraman, Jakarta Timur.

### Metode

Bagan metode pelaksanaan dari kegiatan Lentera UMKM-Technology Solution for MSMEs Product Selling Market in Pandemic Covid-19 Era IEEE HAC & SIGHT Project dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam melakukan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan berbagai macam cara, antara lain dengan melakukan pendampingan kepada pemilik UMKM diantaranya melakukan pembinaan yang terus menerus secara terpantau dengan bantuan teknologi yang direkomendasikan (Halosis, Canva, Web lentera-umkm.com) serta mengajak pemilik UMKM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan juga seminar atau workshop. Selanjutnya dilakukan evaluasi dalam perkembangan jaringan usaha dengan cara menanyakan problematika yang dihadapi UMKM dalam menggunakan teknologi yang direkomendasikan. Membantu pemasaran dengan mengirimkan produk Ipunk Snack & Cookies pada Web lentera-umkm.com. Membuat jadwal pembinaan via whatsapp. Memantau progress implementasi dari seminar dan workshop yang telah diselenggarakan. Membuat keluhan dengan menghubungi admin/ CS HALOSIS.

Tabel 1 Penjelasan Metode Pelaksanaan

Persiapan	Input	Activities	Output	Outcomes	Penutupan
Melakukan persiapan dengan analisa kebutuhan mitra	Satu mitra dengan pendampingan sumber dana Project Lentera UMKM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan kegiatan Seminar/Workshop/Pelatihan</li> <li>2. Pendampingan penggunaan PATRA Market</li> <li>3. Pendampingan penggunaan Halosis</li> <li>4. Pendampingan penggunaan Web Lentera UMKM</li> </ol>	Dengan adanya proses pendampingan UMKM dari project Lentera UMKM, kini mitra UMKM sudah berhasil membuat toko online baik di Patra Market, Halosis, maupun dipublish produk-produknya pada Web Lentera UMKM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UMKM Mendapatkan wawasan dalam meningkatkan usahanya</li> <li>2. Penjualan yang awalnya hanya secara konvensional, kini Ipunk (Snack &amp; Cookies) dapat berjualan secara Online (Patra Market, Halosis, Web Lentera UMKM)</li> <li>3. Penghasilan meningkat kurang lebih rata-rata 50%</li> </ol>	Membuat laporan kegiatan yang diupload pada web lentera UMKM

Sumber: Hasil pelaksanaan (2020)

**Hasil dan Pembahasan**

Ipunk Snack & Cookies dengan pemilik Ibu Purwanti dapat mengikuti kegiatan pendampingan UMKM dari awal sampai akhir. Dalam kegiatan ada proses pendampingan kegiatan Seminar/Workshop/Pelatihan yang sudah diikuti Ibu Purwanti selaku pemilik Ipunk Snack & Cookies, antar lain: Webinar Selasa, 30 Juni 2020 (*Launching “Lentera UMKM”*), Webinar Rabu, 22 Juli 2020 (*Training for product photography and brochure for MSMEs*), Webinar Rabu, 5 Agustus 2020 (*Training how to make a simple financial report for MSMEs*), Webinar Kamis, 10 September 2020 (*Training to MSMEs on network building*), Webinar Rabu, 30 September 2020 (*Training to MSMEs on Building Innovation Product & Selling for MSMEs*), Webinar Kamis, 8 Oktober 2020 (*Provision of Workshop Materials by Sales Platform Partners*), Forum Group Discussion Sabtu, 14 November 2020, Laporan Pendampingan dan Evaluasi Kegiatan Lentera UMKM Selasa, 1 Desember 2020

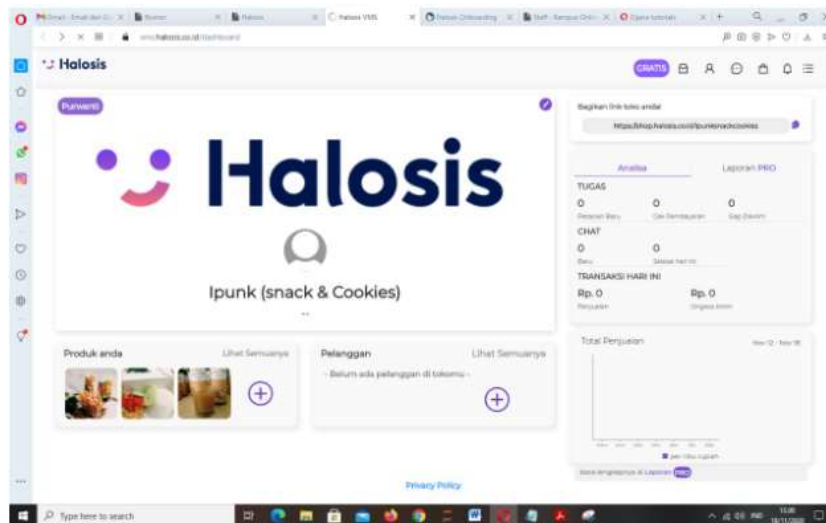


Gambar 3. Flyer Seminar/Workshop/Pelatihan

Pada saat pendampingan penggunaan PATRA Market yang kami lakukan antara lain Membuat Group diskusi dengan Mitra UMKM, Melakukan Pendaftaran di Patra market, Melakukan transaksi penjualan di Patra market, Diskusi variasi Produk, Kemasan, Logo dan Promosi. Kegiatan pembinaannya antara lain Melakukan Perkenalan dengan UMKM dan membuat group, Membimbing daftar di patra dan Upload Produk, Memberikan informasi mengenai harga jual yang dinaikkan sebesar 10% atau 5% dari penjualan, Update rekening ke BNI virtual, Membimbing Mitra UMKM untuk proses penjualan namun sampai sekarang belum ada transaksi pada patra market, justru yang sering terjadi transaksi dengan menggunakan WA (Share produk dan update status pada WA), Membimbing Mitra untuk Update Alamat dan update produk Pada PATRA Market. Diskusi Team dan Mitra juga dilakukan dalam membahas Variasi Produk, Percantik Kemasan, Pembuatan Label /Logo MITRA, Perbaiki Gambar Promosi, Promosi, Penyesuaian harga Produk, Packaging.

Selanjutnya untuk proses Pendampingan penggunaan Halosis kami melakukan Pendampingan Pembuatan Akun di Halosis, Memberikan penjelasan tentang Halosis, Mencoba bertansaksi di Halosis sebagai Pembeli, Mencoba bertansaksi di Halosis sebagai penjual. Untuk link halosis Ipunk Snack & Cookies adalah <https://shop.halosis.co.id/ipunksnackcookies>





Gambar 4. Halosis Mitra (Ipunk Snack & Cookies)

Untuk proses kegiatan selanjutnya adalah Pendampingan penggunaan Web Lentera UMKM. Untuk produk-produk Ipunk Snack & Cookies sudah berhasil diupload dan dipasarkan pada Web Lentera UMKM.



Gambar 5. Cover Presentasi Laporan Kegiatan

Kegiatan ini juga kami laporkan pada Ibu Dr. Dwiza Riana, S.Si, MM, M.Kom selaku ketua pengusul project Lentera UMKM-Technology Solution for MSMEs Product Selling Market in Pandemic Covid-19 Era IEEE HAC & SIGHT Project dan selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri

**Kesimpulan**

Impact Setelah adanya pendampingan UMKM dari Lentera UMKM selain usahanya meningkat rata-rata 50%, mitra juga mendapat banyak wawasan sehingga kini dapat mengembangkan usahanya dari sistem offline menjadi online Online (Patra Market, Halosis, Web Lentera UMKM). Dengan adanya pendampingan UMKM dari Lentera UMKM

Meskipun dalam kondisi pandemi, namun Ibu Purwanti tetap dapat berjuang mempertahankan usahanya bahkan meningkatkan usahanya.

### **Penghargaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat Pendampingan UMKM Ipunk Snack and Coocies Dalam Mempertahankan dan Meningkatkan Usaha Perekonomian Menggunakan Teknologi di Masa Pandemi Covid-19 ini merupakan bagian dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nusa Mandiri bekerja sama dengan Young Professional IEEE Indonesian Section meluncurkan Lentera UMKM – *Technology Solution for MSMEs Product Selling Market in Pandemic Covid-19 era (20-COV-68)* secara virtual. Project kegiatan ini diberi nama Lentera UMKM. Lentera UMKM ini merupakan kegiatan kerjasama antara Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nusa Mandiri dengan Young Professional IEEE Indonesia Section yang dipimpin oleh Ibu Dr. Dwiza Riana, S.Si, MM, M.Kom dan Cleossa L.A Putri, yang mendapatkan hibah dari IEEE HAC (*Humanitarian Activities Committee*) dan IEEE SIGHT (*Special Interest Group on Humanitarian Technology*).

### **Daftar Pustaka**

- Era, M., Rosyida, S., Sari, R., Saryoko, A., & Ramanada, K. (2020). *Pelatihan Komputer Untuk Anak-Anak Yayasan Yatim Piatu Dan Sosial Irma Dalam*. 2(1), 2–4.
- Ismail, N. R., & Wardhani, A. R. (2020). Transfer Pengetahuan Melalui Pelatihan E-Commerce Dalam Pemberdayaan UKM Dewi-Dewi Di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4, 22–29. <http://journal.stiem.ac.id/index.php/resona/article/view/401/382>
- Kurnia, S., Choudrie, J., Mahbubur, R. M., & Alzougool, B. (2015). E-commerce technology adoption: A Malaysian grocery SME retail sector study. *Journal of Business Research. Elsevier B*, 68, 1906–1918.
- Suci, R. P. (2013). Analysis Strategy for Small and Medium Business Development Policy Gresik District in East Java. *IOSR Journal of Business and Management*, 8, 1–9.